BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil kesimpulan adalah besarnya F_{hitung} sebesar 24,590. Nilai ini lebih besar dari F tabel 3,15 (24,590 > 3,15), ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan, antara kedispilinan dan motivasi bepengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja Karyawan.
2. Hasil kesimpulan adalah kedispilinan memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 4,005. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 2,036 (4,005 > 2,036). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel kedispilinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Hasil kesimpulan adalah motivasi memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 2,952. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 2,036 (2,952 > 2,036). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{01} ditolak atau H_{a1} tidak ditolak atau diterima dengan tingkat signifikansi 0,006. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
4. Hasil kesimpulan motivasi lebih dominan daripada kedisiplinan dalam mempengaruhi kinerja karyawan karena memiliki nilai koefisien beta yang tertinggi yaitu 0,519.

B. Saran

1. Karena kedisiplinan sangat dibutuhkan, sejak dari pendidikan dasar para prajurit sudah dilatih untuk selalu mentaati peraturan dan harus tepat waktu, kedisiplinan harus terus diasah dan dikembangkan agar terus terasah dan tidak kendur oleh perjalanan waktu. Karyawan akan memiliki ketaatan yang tinggi, sehingga dapat menyelesaikan setiap pekerjaannya dengan baik, mereka tidak akan mudah menyerah begitu saja dengan tantangan yang ada, pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka, sehingga disarankan untuk lebih mengoptimalkan kedisiplinan di lingkungan kantor.
2. Namun begitu juga tidak boleh meninggalkan motivasi karena motivasi yang tinggi tidak mudah putus asa dan pantang menyerah akan memberikan kinerja yang tinggi dan tentunya kinerja terbaik yang akan diberikan terhadap atasannya maupun instansinya.